

ABSTRAK

Dalam beberapa tahun ini penerapan CSR di Indonesia semakin meningkat. Laporan sustainabilitas dibuat untuk melaporkan seluruh kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Sejak tahun 2005, *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) memberikan penghargaan bagi perusahaan yang membuat laporan sustainabilitas yang bernama *Indonesia Sustainability Reporting Awards* (ISRA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar terhadap pengumuman ISRA 2007-2011 yang ditunjukkan dengan *Average Abnormal Return* (AAR), *Cumulative Average Abnormal Return* (CAAR), dan *Average Trading Volume activity* (ATVA).

Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 75 emiten dengan metode *purposive sampling*. Reaksi pasar tersebut diuji pada seluruh sampel dengan menggunakan teknik analisis *one sample t-test* untuk *abnormal return* dan *wilcoxon signed rank test* untuk ATVA. Reaksi pasar juga diuji dengan membandingkan antara sampel pemenang dan nonpemenang penghargaan dengan menggunakan teknik analisis *independent t-test* untuk *abnormal return* dan *mann whitney u test* untuk ATVA.

Hasil uji menunjukkan bahwa tidak terdapat reaksi atas pengumuman ISRA terhadap yang ditunjukkan oleh AAR maupun CAAR. Hal berbeda ditunjukkan oleh ATVA yang seluruhnya menunjukkan adanya reaksi atas pengumuman ISRA selama periode uji. Sedangkan untuk uji beda pada perusahaan pemenang dan nonpemenang ISRA, seluruh variabel yaitu AAR, CAAR, dan ATVA tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa pasar tidak bereaksi karena tidak terdapat informasi yang bernilai dalam pengumuman ISRA.

Kata kunci: *Indonesia Sustainability Reporting Awards, Average Abnormal Return, Cumulative Average Abnormal Return, Average Trading Volume Activity.*